

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi guru dalam mengatasi rasa jenuh siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan menggunakan pendekatan tersebut diharapkan dapat mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyuguhkan apa adanya.

Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi secara variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.¹

Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung pada pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data atau gambaran secara objektif, faktual, akurat dan sistematis mengenai masalah yang dikaji oleh peneliti.

Dari uraian di atas, dapat kita pahami bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode atau jalan penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan

¹ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007), Cet. Ke-28, 4.

bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran kuantitas, namun makna atau segi kualitas dari fenomena yang diamati.²

Dengan penelitian ini, maka peneliti berharap untuk dapat memecahkan masalah yang terjadi. Maka penelitian melakukan wawancara secara mendalam terhadap narasumber untuk mengetahui kendala atau masalah yang di hadapi oleh para siswa dan mencebo mencari pemecahan masalah agar rasa jenuh yang dialami oleh siswa dapat diatasi sejak awal timbul rasa jenuh tersebut. Oleh karena itu, narasumber yang dipilih oleh peneliti meliputi Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, guru dan peserta didik.

Hal ini diharapkan dapat mengetahui masalah secara rinci dan dapat mengatasi masalah yang terjadi lebih cepat karena semua pihak yang terlibat telah menyampaikan semua kendala atau permasalahan yang dihadapi dan mengumpulkan solusi dari para narasumber yang diwawancarai.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat tertentu yang berhubungan langsung dengan kasus serta permasalahan yang akan diteliti. Adapun suatu kejadian atau peristiwa yang dipandang sebagai suatu masalah kemungkinan besar berhubungan dengan kawasan yang akan ditempuh oleh peneliti.³ Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah MTs Negeri 2 Kudus. Peneliti memilih sekolah ini dikarenakan iklim sekolah yang menekankan kedisiplinan bagi seluruh warga sekolahnya.

C. Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas VII F MTs Negeri 2 Mejobo Kudus yang berlokasi di Jepang Mejobo Kudus semester 2 tahun

² Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2011), 23-24.

³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 91.

ajaran 2018/2019, yang mengambil mata pelajaran Khalifah Usman bin Affan.

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII F MTs Negeri 2 Kudus yang berlokasi di Jepang Mejobo Kudus semester 2 tahun ajaran 2018/2019.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer, yaitu data yang pengambilannya diperoleh dari tempat penelitian yaitu MTs Negeri 2 Kudus. Data penelitian ini mencakup hasil observasi dan wawancara.
2. Data sekunder, dalam hal ini data sekunder adalah data yang sudah diolah dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen. Data ini merupakan data yang diperoleh dari sekolah berupa sejarah singkat, visi dan misi keadaan sarana dan prasarana di MTs Negeri 2 Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴ Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan upaya menentukan segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan bantuan atau tanpa alat bantuan.⁵ Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 224.

⁵ Tatang Yuli Eko Siswono, *Mengajar dan Menulis* (Unesa University Press, Surabaya, 2008), 25.

tindakan serta untuk mencari data aktifitas peserta didik. Kriteria keberhasilan proses observasi ditentukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dilakukan oleh pengamat.

Dalam penelitian ini observasi merupakan alat bantu yang digunakan pada saat proses belajar Sejarah Kebudayaan Islam berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui perilaku peserta didik.

Langkah yang ditempuh dalam membuat pedoman observasi adalah sebagai berikut:

- a. Lakukan terlebih dahulu observasi langsung terhadap suatu proses tingkah laku, misalnya penampilan guru di kelas. Lalu catat kegiatan yang dilakukannya dari awal sampai akhir pelajaran. Hal ini dilakukan agar dapat menentukan jenis perilaku guru pada saat mengajar sebagai segi-segi yang akan diamati,;
- b. Penilaian menentukan segi-segi mana dari perilaku guru tersebut yang akan diamati sehubungan dengan keperluannya. Urutkan segi-segi tersebut sesuai dengan apa yang seharusnya berdasarkan khazanah pengetahuan ilmiah, rumusan tingkah laku tersebut harus jelas dan spesifik,;
- c. Tentukan bentuk pedoman observasi tersebut,;
- d. Diskusikan dahulu pedoman observasi yang telah dibuat dengan calon observan agar setiap segi yang diamati dapat dipahami maknanya,;
- e. Sediakan catatan khusus atau komentar pengamat dibagian akhir, bila ada hal khusus yang menarik, tetapi tidak ada dalam pedoman observasi.⁶ Adapun instrumen observasi sebagaimana terlampir.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan

⁶ Sudjana, *Strategi Pembelajaran...*, 85-86.

penyelidikan.⁷ Sementara Suharsimi menjelaskan bahwa: *interview* yang sering juga disebutkan dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi data terwawancara (*interviewee*).⁸ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pendidik kelas VII F.

Dalam wawancara peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.⁹ Adapun instrumen wawancara sebagaimana terlampir. Sebelum melaksanakan wawancara perlu dirancang pedoman wawancara. Pedoman ini disusun dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tentukan tujuan yang ingin dicapai dari wawancara;
- b. Berdasarkan tujuan di atas tentukan aspek-aspek yang akan diungkap dari wawancara tersebut. Aspek-aspek tersebut dijadikan dasar dalam menyusun materi pertanyaan wawancara. Aspek yang diungkap diurutkan secara sistematis mulai dari yang sederhana menuju yang kompleks dari yang khusus menjadi yang umum, atau dari yang mudah menuju yang sulit;
- c. Tentukan bentuk pertanyaan yang akan digunakan, yakni bentuk struktur atau terbuka;
- d. Buatlah pertanyaan wawancara sesuai dengan analisis butir (3) diatas, yakni membuat pertanyaan yang berstruktur atau yang bebas;
- e. Ada baiknya apabila dibuat pula pedoman mengolah dan menafsirkan hasil wawancara,

⁷ Iin Tri Rahayu dan Tristiadi Ardi Ardani, *Observasi dan Wawancara* (Banyu Media, Malang, 2004), 15.

⁸ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 132.

⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, 190.

baik pedoman untuk wawancara berstruktur maupun untuk wawancara bebas.¹⁰

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹¹ Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan memanfaatkan dokumen yang ada (bahan tertulis, gambar-gambar penting atau film yang mendukung objektivitas peneliti).¹²

4. Teknik Pengambilan Sampel Informan

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, teknik *sampling* dikelompokkan menjadi dua *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, sedangkan *non probability sampling* adalah teknik yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjalani objek atau situasi sosial yang diteliti.¹³

¹⁰ Sudjana, *Strategi Pembelajaran...*, 69.

¹¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 213.

¹² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 280.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D...*, 43.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif, jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), dependabilitas, (*reabilitas*) data, dan uji *confirmability* (obyektifitas).

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian pada penelitian ini dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi menggunakan bahan referensi dan *member check*.¹⁴

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁵ Pada rencana awal waktu penelitian ini hanya selama enam bulan, jika selama itu peneliti merasa kurang yakin akan kredibilitas data yang diperoleh maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan hingga data yang diperoleh dapat dinyatakan kredibel.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (CV.Alfabeta, Bandung 2005), 121.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,... 124.

peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca, maka wawancara peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dipercaya atau tidak.¹⁶

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu dengan cara peneliti mengecek hasil data penelitian dari narasumber yang pertama dengan narasumber yang lain tentang “Menghilangkan Kebosanan untuk mendapatkan keaktifan belajar di jam terakhir pada pelajaran SKI kelas VII dengan menggunakan pembelajaran kooperatif *talking stick* di MTs Negeri 2 Kudus”.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁷ Peneliti melakukan pengecekan terhadap data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga peneliti mendapatkan data yang

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,... 125

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,... 126-127

sama dengan teknik yang berbeda. Dari penggabungan berbagai teknik ini dimaksudkan dapat menunjukkan gambaran secara umum terkait tentang “Menghilangkan Kebosanan untuk mendapatkan keaktifan belajar di jam terakhir pada pelajaran SKI kelas VII dengan menggunakan pembelajaran kooperatif *talking stick* di MTs Negeri 2 Kudus”.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁸ Sehingga peneliti menggunakan observasi dan wawancara dalam waktu yang berbeda tentang “Menghilangkan Kebosanan untuk mendapatkan keaktifan belajar di jam terakhir pada pelajaran SKI kelas VII dengan menggunakan pembelajaran kooperatif *talking stick* di MTs Negeri 2 Kudus”.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.¹⁹ Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,... 127-128

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,... 128

foto-foto, misalnya ada foto-foto tentang pelaksanaan “Menghilangkan Kebosanan untuk mendapatkan keaktifan belajar di jam terakhir pada pelajaran SKI kelas VII dengan menggunakan pembelajaran kooperatif *talking stick* di MTs Negeri 2 Kudus”.

e. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian.²⁰ *Member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan. Caranya dapat dilakukan secara individual, atau dengan cara peneliti datang ke pemberi data.²¹ Setelah data disepakati bersama, maka peneliti meminta tanda tangan kepada pemberi data dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran SKI di MTs Negeri 2 Kudus dan siswa, supaya lebih otentik.

2. Uji Transferability

Dalam penelitian kualitatif, transferability berkenaan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan atau diterapkan dalam situasi lain. Bila pembaca laporan peneliti mampu memperoleh gambaran yang sedemikian jelas dari hasil penelitian maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.

3. Uji Dependability

Dalam penelitian kualitatif uji dependability dapat dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti

²⁰ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (UMM Pres, Malang, 2004), 182.

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,... 129

tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data maka peneliti ini perlu diuji dependabilitynya.

4. Uji Konfirmability

Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability sehingga pengujinya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.²²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mencari dan menyusun secara sistematis dan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan buat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data penelitian kualitatif bersifat interaktif.²³

Menurut *Miles and Huberman* yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²⁴

Adapun langkah-langkah dalam analisis data menurut *Miles and Huberman* yang dikutip oleh Emzir, adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuat tema-tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlakukan dan reduksi

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... 376-378.

²³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan (Cet 5)*, (PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 2009), 114.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.

data proses terus menerus setelah kerja lapangan, hingga laporan akhir lengkap.²⁵

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁶ Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁷

3. *Conclusion Drawing/ Verufication*

Langkah yang ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan varifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.²⁸

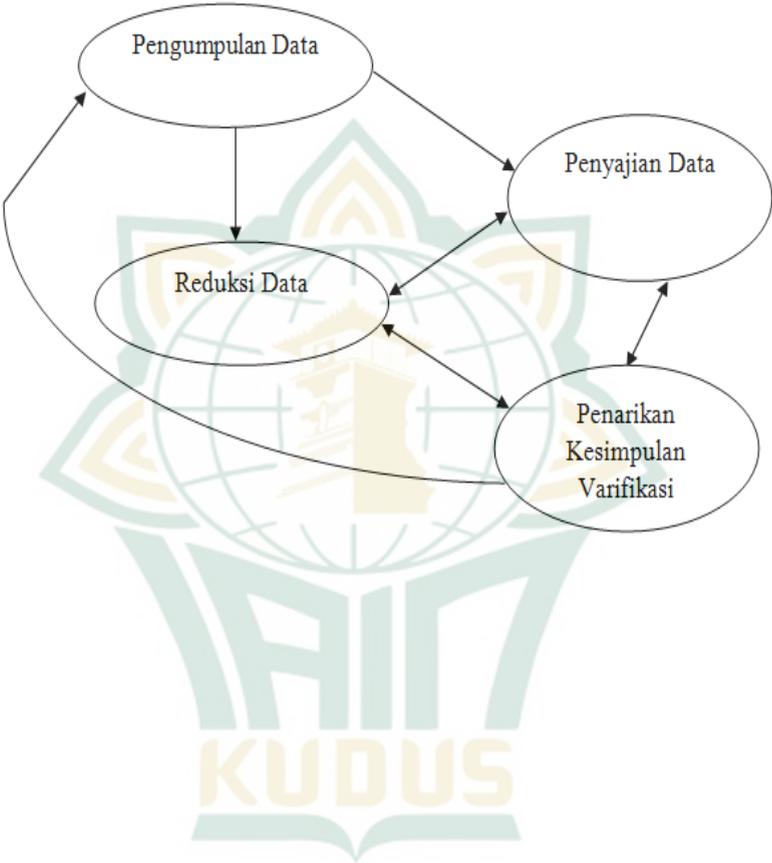
²⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data (cet 4)*, (Rajawali Pers, Jakarta, 2014),130.

²⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data (cet 4)*,131.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.

Ketiga tahap tersebut dapat digambarkan sebagaimana terlihat pada bagan 3.1 berikut ini.²⁹



²⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data (cet 4)*, 134.